

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, NUR AZYMAH, NIM: 222310038, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 30 Juli 2024

Yang menyatakan,



NUR AZYMAH

NIM. 222310038

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA DIDIK MELALUI METODE KETELADANAN DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 112 BELAJEN KABUPATEN ENREKANG**, yang disusun oleh **NUR Azymah**, NIM: **222310038**, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan tanggal 24 Muharam 1446 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 30 Juli 2024 M
24 Muharam 1446 H

Dewan Penguji



Penguji I : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I (.....)

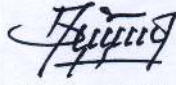
Penguji II : Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Muhamamd Siri Dangnga, M. S. (.....)

Pembimbing II : Dr. Raya Mangsi, S.Pd., M.Pd.I (.....)

Diketahui oleh:


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare

Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh umat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, M.S. sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Dr. Raya Mangsi, S.Pd, M.Pd.I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.

6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak Dr. Dadang Sumarna, yang senantiasa memberikan dorongan dan penyemangat buat kami semua.
8. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 30 Juli 2024 M
24 Muharram 1446 H

Penyusun

NUR AZYMAH
NIM. 222310038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Penelitian yang Relevan	17
B. Kajian Teori	21
C. Kerangka Pikir Penelitian	60
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	63
B. Pendekatan Penelitian	64
C. Waktu dan Tempat Penelitian	65
D. Sumber Data	66
E. Instrumen Penelitian	67
F. Teknik Pengumpulan Data	69
G. Teknik Analisa Data	71
H. Uji Keabsahan Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	77
B. Hasil Penelitian	92
1. Bentuk Metode Guru dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik melalui Pembelajaran Tematik di SDN Belajen Kabupaten Enrekang.....	92
2. Implementasi Metode Keteladanan Pendidik dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik di SDN Belajen Kabupaten Enrekang	108

C. Pembahasan.....	115
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran-saran	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... / آ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. **Syaddah (Tasydīd)**

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. **Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Laḥẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* اللهُ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.
Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PAP	= Penilaian Acuan Patokan
TK	= Taman Kanak-kanak
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
SMA	= Sekolah Menengah Atas
ITB	= Islam Tarbiyatul Banin
MTs	= Madrasah Tsanawiyah
QS .../...:	=Contoh: QS. Luqman/31:17-19

ABSTRAK

Nama : NUR AZYMAH
NIM : 222310038
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Melalui Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tematik di SDN 112 Belajen Kabupaten Enrekang.**

Tesis ini membahas tentang bagaimana membentuk kepribadian pesera didik melalui keteladanan dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran Tematik khususnya di SDN 112 Belajen Kabupaten Enrekang. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah relevansi pentingnya karakter dan etika dalam proses pendidikan. Di tengah arus perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, nilai-nilai moral dan kepribadian menjadi aspek yang sering terabaikan dalam pembelajaran. Selain itu, kondisi sosial dan budaya lokal juga memengaruhi pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data; observasi, kusioner dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi dan kesimpulan. Dengan uji keabsahan data perpanjangan keamanan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan member cek.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Bentuk metode keteladanan guru dalam membentuk kepribadian peserta didik melalui pembelajaran tematik dengan tidak menyudutkan anak-anak, memberikan contoh yang baik, memberikan motivasi, memberikan nasihat yang menjadi penyemangat peserta didik, mengajarkan untuk berinfag, menganjurkan pentingnya shalat, memberikan hukuman yang medidik jika anak tidak jujur, serta mengajarkan cara hidup disiplin mulai dari diri sendiri. Implementasi metode keteladanan guru dalam membentuk kepribadian peserta didik dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik di SDN 112 Belajen Kabupaten Enrekang yaitu dengan berbuat jujur, sopan santun, bersikap mandiri dan bekerja keras, keteladanan akhlak mulia melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. Kemudian keteladanan guru dapat juga dilaksanakan melalui kegiatan keseharian dalam bentuk budaya satuan pendidikan, yaitu pengembangan akhlak mulia melalui kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA), hafalan surat pendek, shalat dhuha dan shalat dhuhur, pengembangan disiplin melalui datang ke sekolah sebelum jam masuk kelas, dan memberikan teladan memakai seragam.

Kata Kunci: **Pembentukan Kepribadian, Metode Keteladanan, Hasil Pembelajaran.**

ABSTRACT

Name : NUR AZYMAH
NIM : 222310038
Study Program : Islamic Religious Education
Title : **personality formation of students through exemplary methods in improving thematic Learning Outcomes at SDN 112 Belajen Enrekang Regency.**

This thesis discussed about to formation of personality of students through exemplary with the aim of improving thematic learning outcomes, especially in SDN 112 study Enrekang Regency. The background of this study is the relevance of the importance of character and Ethics in the educational process. In the midst of the rapid development of technology and information, moral values and personality become aspects that are often overlooked in learning. In addition, local social and cultural conditions also affect the formation of the character of learners.

As the completion of this thesis, the author uses the type of field study research with a qualitative approach. Data collection techniques; observation, questionnaire and documentation. With analytical techniques; examination of data, classification, verification and conclusions. With data validity test of security extension, improve persistence, triangulation, and member check.

The results of this study that, the form of exemplary methods of teachers in shaping the personality of students through thematic learning by not cornering the children, giving a good example, provide motivation, give advice to encourage students, teach to make up their mind, advocate the importance of prayer, provide punishment medidik if the child is not honest, and teach how to live discipline starting from yourself. The implementation of the teacher's exemplary method in shaping the personality of students in improving thematic learning outcomes at SDN 112 Belajen Enrekang Regency is by being honest, polite, being independent and working hard, exemplary noble character through prayer activities before and after lessons. Then the teacher's example can also be implemented through daily activities in the form of Education Unit culture, namely the development of noble character through reading and writing Al-Quran (BTA), memorization of short letters, dhuha prayer and Dhuhr prayer, discipline development through coming to school before class, and providing examples of wearing uniforms.

Keywords: Personality Formation, Exemplary Methods, Learning Outcomes.